



Kebijakan Ristekdikti Jurnal Nasional & Internasional

**Universitas Tarumanagara
Jakarta, 18 Mei 2017**



Sadjuga

**Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual
Direkturat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi**



Pendahuluan

**Keunggulan Lokal,
Daya Saing Global.**

Keunggulan Kekayaan Alam Indonesia

	Gas Alam	Thermal Coal (Batubara CV rendah)	Panas bumi	Minyak Kelapa Sawit	Kakao	Timah	Nikel	Bauksit
Ukuran Kunci	Sekitar 165 TCF cadangan dengan tingkat produksi \pm 3 TCF pertahun	Eksporter terbesar kedua di dunia	Penyimpan 40% sumber daya dunia (terbesar di dunia)	Eksportir terbesar di dunia >19 jt ton/thn	770 rb ton/thn, Produsen terbesar ke- 2 di dunia	65 rb ton/thn, produsen ke- 2 terbesar di dunia	Pemilik \pm 12% cadangan dunia (Ke- 4 terbesar)	Penyimpan cadangan terbesar ke-7 dunia, produsen terbesar ke- 4 dunia

- Sumberdaya melimpah untuk energi berbasis gas dan industri petrokimia.
- **Angka ini Tidak termasuk** Gas Non-Konvensional; dari Coal Bed Methane (CBM) dan Coal Gassification

Dengan asumsi 40% layak dikembangkan \rightarrow 12 GW. Hingga saat ini, baru 1.200 MW dikembangkan.

Pada 2013, setidaknya sebagian sudah harus diproses secara lokal (UU Minerba No: 4/2009)

Ditujukan untuk mendorong berkembangnya industri hilir

Basis Ekonomi SDA

Ekonomi RI
Tumpuan utama pada Sumber
Daya Alam, seperti hasil
hutan, barang tambang dan
minyak yang sudah mulai
terkuras.

08-07-2015 © Dr. Mercy Marvel 10



Batubara



Minyakbumi



Timah



Tembaga



Rotan



Kayu



Kelapasawit

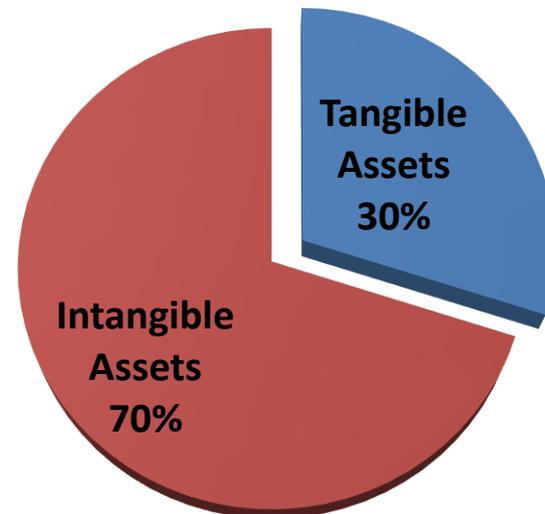
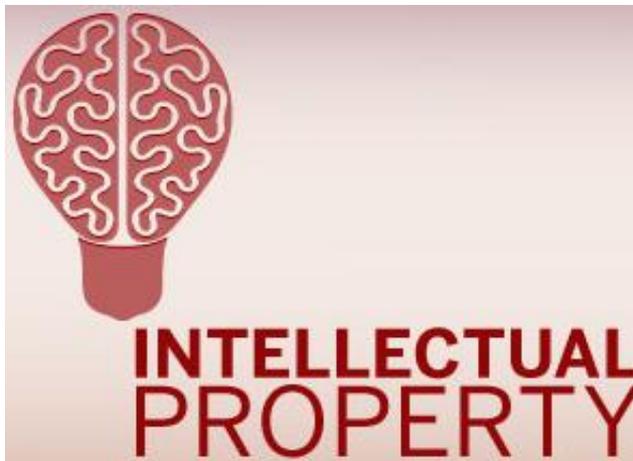
SDA Akan Habis, Kekayaan Intelektual Terus Ada

Alasan Utama Mengapa Sumber Daya KI Menjadi Kunci Ketahanan Ekonomi Suatu Negara Maju, karena perputaran perekonomian dunia dikuasai oleh aset *intangible* (70% perekonomian dunia dikuasai aset harta benda bergerak tak berwujud).

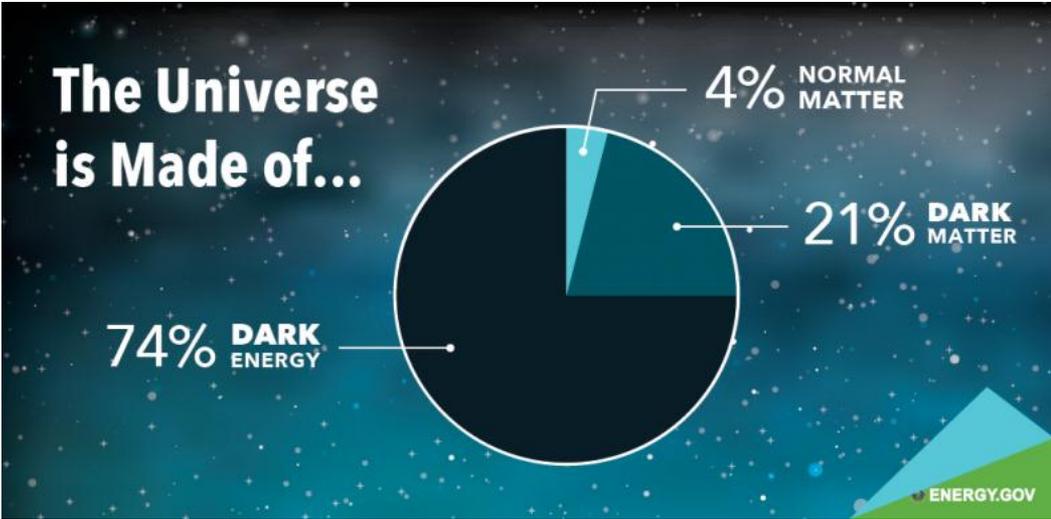
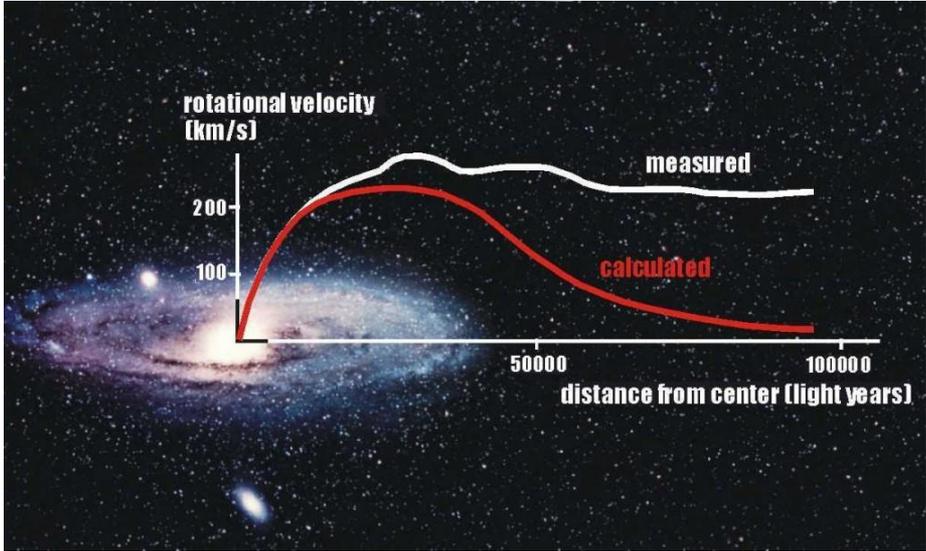
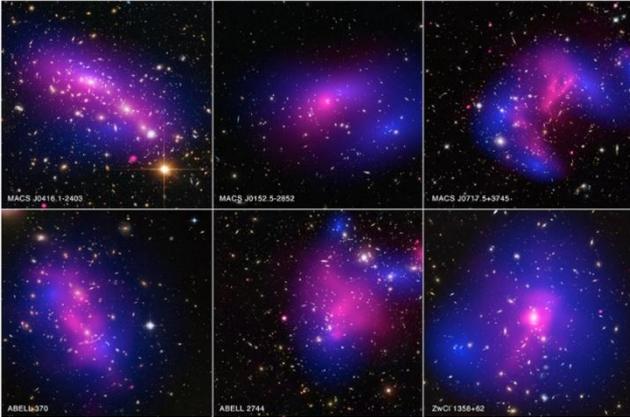
Aset *intangible* (harta benda bergerak tak berwujud) termasuk yang paling dominan adalah aset KI.



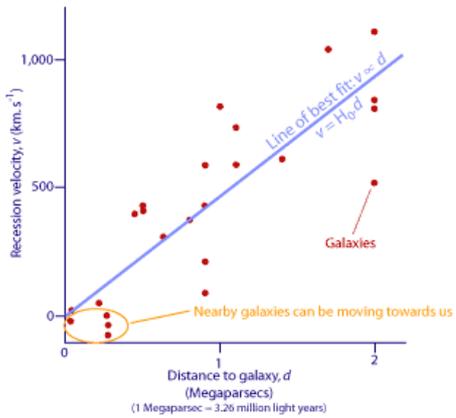
Aset Dunia Didominasi Aset Takberwujud



Alam Semesta Didominasi oleh yang Tidak Kelihatan



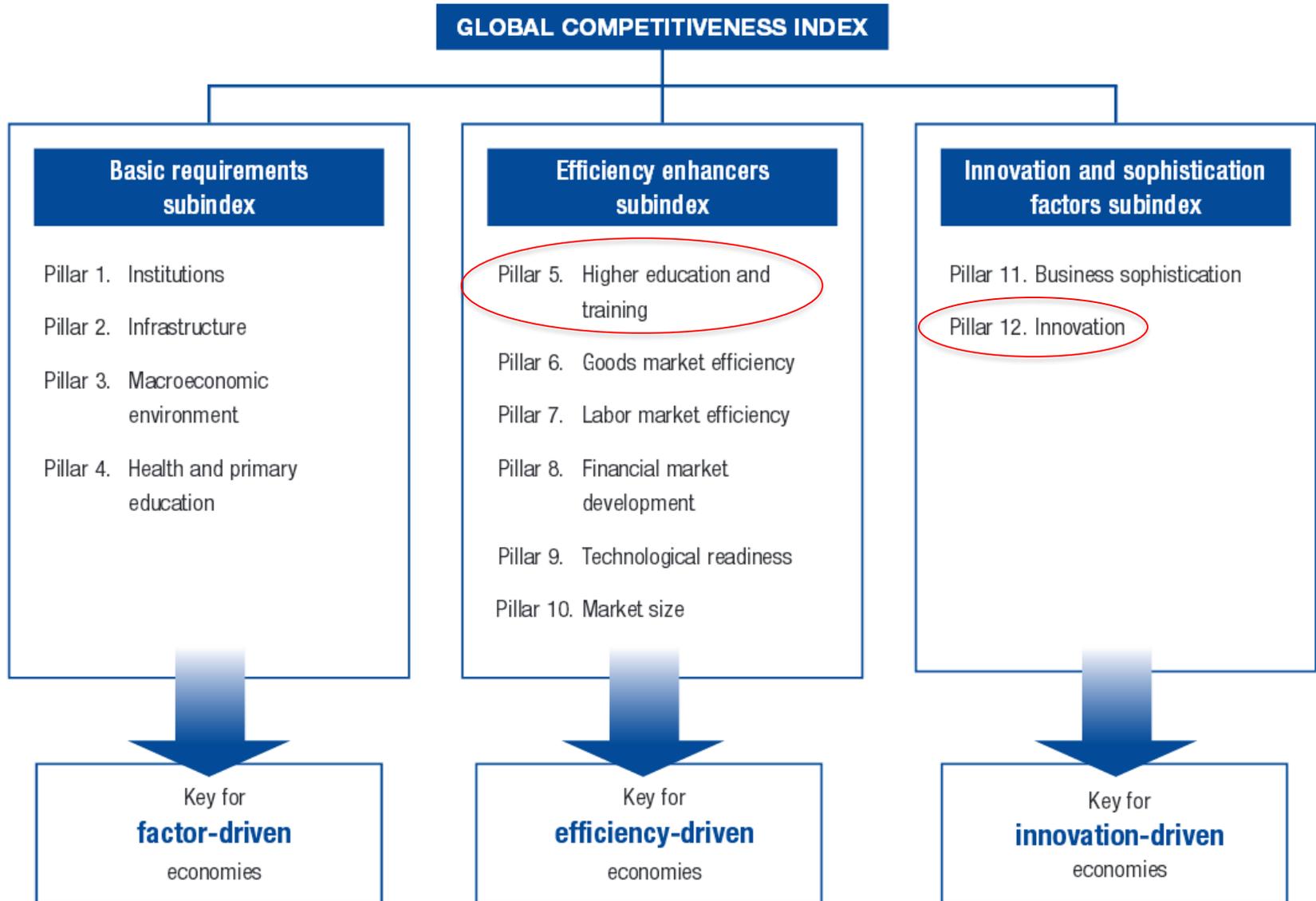
Hubble's Plot of Galaxy Velocity & Distance



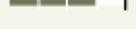
Upaya Membangun Daya Saing Global

Global Competitiveness Index WEF,
Pilar Inovasi.

Faktor Penentu Daya Saing Global



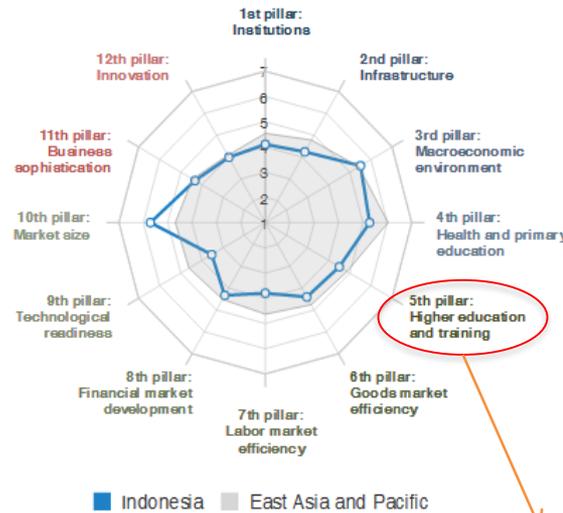
Global Competitiveness Index WEF 2016-2017

	Rank / 138	Score (1-7)	Trend	Distance from best	Edition	2012-13	2013-14	2014-15	2015-16	2016-17
Global Competitiveness Index	41	4.5			Rank	50 / 144	38 / 148	34 / 144	37 / 140	41 / 138
Subindex A: Basic requirements	52	4.8			Score	4.4	4.5	4.6	4.5	4.5
 1st pillar: Institutions	56	4.1								
 2nd pillar: Infrastructure	60	4.2								
 3rd pillar: Macroeconomic environment	30	5.5								
 4th pillar: Health and primary education	100	5.3								
Subindex B: Efficiency enhancers	49	4.4								
 5th pillar: Higher education and training	63	4.5								
 6th pillar: Goods market efficiency	58	4.4								
 7th pillar: Labor market efficiency	108	3.8								
 8th pillar: Financial market development	42	4.3								
 9th pillar: Technological readiness	91	3.5								
 10th pillar: Market size	10	5.7								
Subindex C: Innovation and sophistication factors	32	4.2								
 11th pillar: Business sophistication	39	4.3								
 12th pillar: Innovation	31	4.0								



Global Competitiveness Index WEF 2016-2017

	Rank / 138	Score (1-7)	Trend	Distance from best	Edition	2012-13	2013-14	2014-15	2015-16	2016-17
Global Competitiveness Index	41	4.5			Rank	50 / 144	38 / 148	34 / 144	37 / 140	41 / 138
Subindex A: Basic requirements	52	4.8			Score	4.4	4.5	4.6	4.5	4.5
1st pillar: Institutions	56	4.1								
2nd pillar: Infrastructure	60	4.2								
3rd pillar: Macroeconomic environment	30	5.5								
4th pillar: Health and primary education	100	5.3								
Subindex B: Efficiency enhancers	49	4.4								
5th pillar: Higher education and training	63	4.5								
6th pillar: Goods market efficiency	58	4.4								
7th pillar: Labor market efficiency	108	3.8								
8th pillar: Financial market development	42	4.3								
9th pillar: Technological readiness	91	3.5								
10th pillar: Market size	10	5.7								
Subindex C: Innovation and sophistication factors	32	4.2								
11th pillar: Business sophistication	39	4.3								
12th pillar: Innovation	31	4.0								



Ranking Pendidikan Tinggi 82 dari 138

5th pillar: Higher education and training	63	4.5	
5.01 Secondary education enrollment rate gross %	92	82.5	
5.02 Tertiary education enrollment rate gross %	82	31.1	
5.03 Quality of the education system	39	4.4	
5.04 Quality of math and science education	53	4.4	
5.05 Quality of management schools	49	4.5	
5.06 Internet access in schools	43	4.9	
5.07 Local availability of specialized training services	49	4.7	
5.08 Extent of staff training	34	4.5	

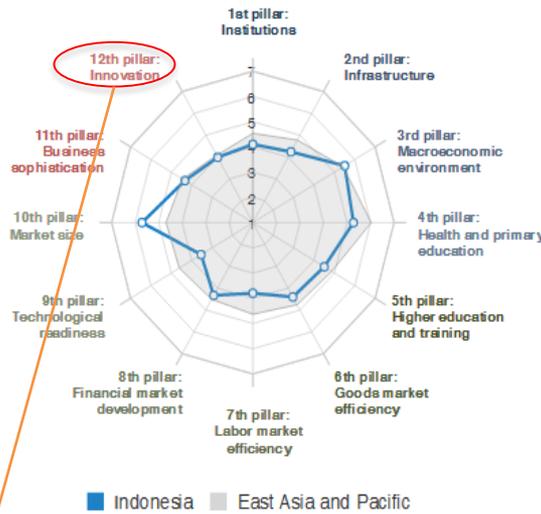
Global Competitiveness Index
Indonesia Ranking 41.

Pilar Inovasi Ranking 31,
Sub-pilar Kapasitas Inovasi Ranking 32,
Sub-pilar Belanja Teknologi Tinggi Pemerintah Ranking 12,
Sub-pilar Paten Internasional Ranking 99.

**Indonesia cukup inovatif, tapi
Inovasinya dibeli dari luar.**

Global Competitiveness Index WEF 2016

	Rank / 138	Score (1-7)	Trend	Distance from best	Edition	2012-13	2013-14	2014-15	2015-16	2016-17
Global Competitiveness Index	41	4.5			Rank	50 / 144	38 / 148	34 / 144	37 / 140	41 / 138
Subindex A: Basic requirements	52	4.8			Score	4.4	4.5	4.6	4.5	4.5
1st pillar: Institutions	56	4.1								
2nd pillar: Infrastructure	60	4.2								
3rd pillar: Macroeconomic environment	30	5.5								
4th pillar: Health and primary education	100	5.3								
Subindex B: Efficiency enhancers	49	4.4								
5th pillar: Higher education and training	63	4.5								
6th pillar: Goods market efficiency	58	4.4								
7th pillar: Labor market efficiency	108	3.8								
8th pillar: Financial market development	42	4.3								
9th pillar: Technological readiness	91	3.5								
10th pillar: Market size	10	5.7								
Subindex C: Innovation and sophistication factors	32	4.2								
11th pillar: Business sophistication	39	4.3								
12th pillar: Innovation	31	4.0								



Ranking Perolehan Paten 99 dari 138

	12th pillar: Innovation	31	4.0	
12.01	Capacity for innovation	32	4.7	
12.02	Quality of scientific research institutions	41	4.4	
12.03	Company spending on R&D	26	4.4	
12.04	University-industry collaboration in R&D	28	4.4	
12.05	Govt procurement of advanced tech. products	12	4.3	
12.06	Availability of scientists and engineers	38	4.5	
12.07	PCT patent applications applications/million pop.	99	0.1	

Paten

**Jumlah sedikit,
Memperolehnya sulit ,**

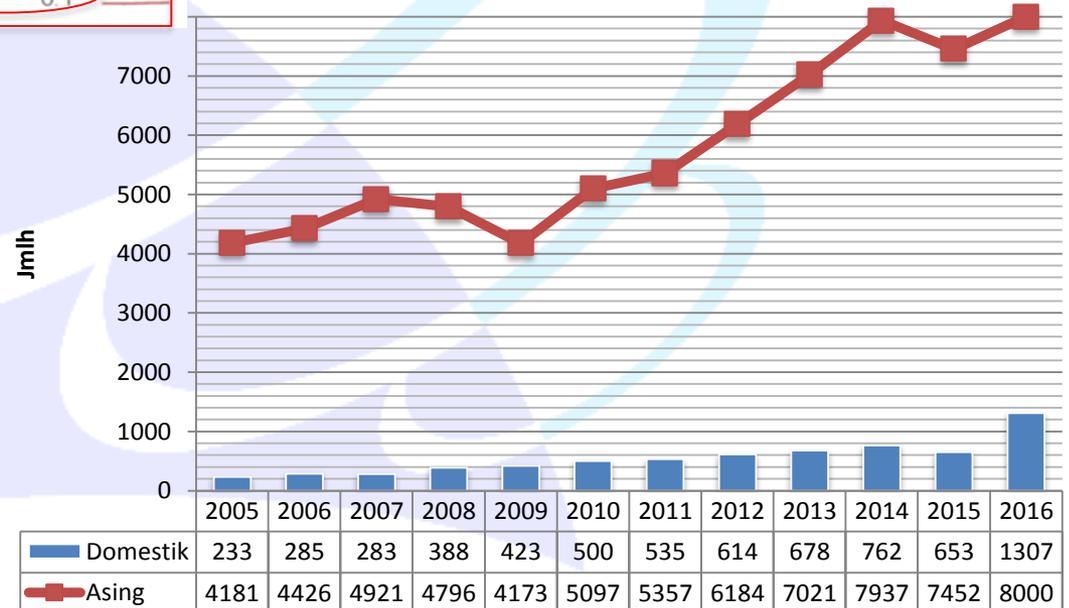
**Searching paten dulu sebelum meneliti,
Patenkan dulu sebelum publikasi,
Tema paten harus masuk dalam metodologi penelitian.**

PERMASALAHAN PATEN

Ranking
Perolehan Paten
99 dari 138

☀ 12th pillar: Innovation	31	4.0	
12.01 Capacity for innovation	32	4.7	
12.02 Quality of scientific research institutions	41	4.4	
12.03 Company spending on R&D	26	4.4	
12.04 University-industry collaboration in R&D	28	4.4	
12.05 Gov't procurement of advanced tech. products	12	4.3	
12.06 Availability of scientists and engineers	38	4.5	
12.07 PCT patent applications applications/million pop.	99	0.1	

- a. PCT/1 juta penduduk yaitu ranking 99 dari 138.
- b. Pendaftaran di dirjen HKI didominasi oleh **paten asing**.



Paten Domestik Terdaftar

Tahun: 2005 – 2016



Sumber:

DJKI tahun 2016 belum lengkap.

Disarikan subdit VFKI



INTELLECTUAL
PROPERTY

Skema Program Peningkatan Paten





Hak Kekayaan Intelektual

H K I



Hak Kekayaan Intelektual



Hak Cipta



Merek



Indikasi Geografis



Disain Industry



Tata Letak Sirkuit Terpadu



Rahasia Dagang



Perlindungan Varietas Tanaman



Patent



Mengapa HKI

Mengapa HKI?

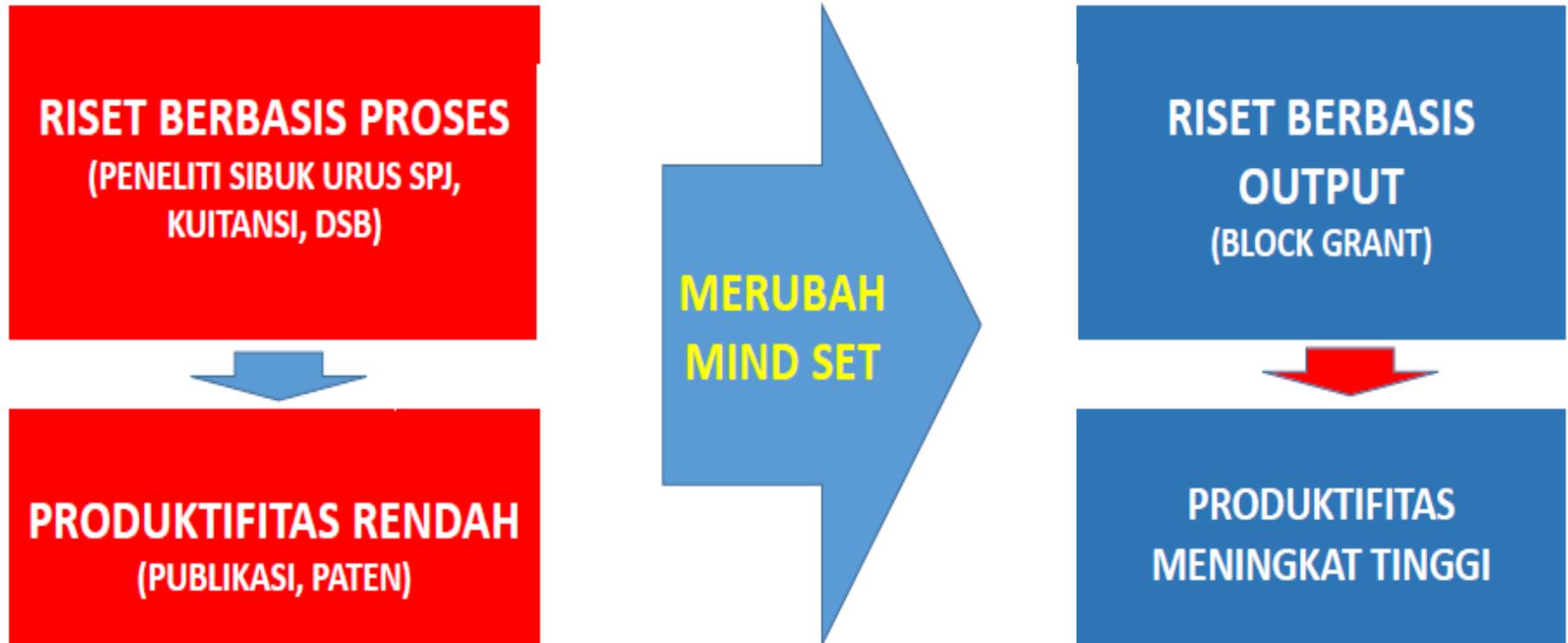
- ❑ HKI merupakan elemen kunci di dalam menciptakan **daya saing** individu dan/atau nasional/internasional;
- ❑ Perubahan fungsi HKI dari fungsi perlindungan menjadi elemen kunci **strategi** pembangunan bangsa atau pengembangan usaha.



Peraturan Menteri Keuangan 106/2016 Satuan Biaya Keluaran Penelitian

Mempermudah Pertanggungjawaban Keuangan Riset

PARADIGMA BARU PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN RISET



Mengapa HKI?

Memenuhi ketentuan PMK 106/2016

B. SUB KELUARAN (SUB OUTPUT) PENELITIAN

1. SBK Riset Pembinaan/Kapasitas
2. SBK Riset Dasar
3. SBK Riset Terapan
4. SBK Riset Pengembangan
5. SBK Kajian Aktual Strategis

Catatan Umum:

- a.artikel jurnal nasional tidak terakreditasi;
- b.artikel jurnal nasional **terakreditasi**;
- c.artikel jurnal regional/internasional **tidak terindeks**;
- d.artikel jurnal regional/internasional **terindeks**;
- e.prototipe R&D/digunakan dalam kebijakan;
- f. prototipe laik industri/digunakan dalam kebijakan;
- g.paten**/hak cipta terdaftar;
- h.paten**/hak cipta granted; dan/ atau
- i. paten**/hak cipta **terpakai di industri**.



Mengapa HKI?

Memenuhi ketentuan PMK 106/2016

11. Besaran tambahan biaya SBK Riset Dasar, Riset Terapan, dan Riset Pengembangan sebagai berikut:

No	Uraian	(dalam rupiah)
		Besaran
1	Publikasi/artikel jurnal nasional tidak terakreditasi	3.000.000
2	Publikasi/artikel jurnal nasional terakreditasi	10.000.000
3	Publikasi/artikel jurnal regional/internasional tidak terindeks	15.000.000
4	Publikasi/artikel jurnal regional/internasional terindeks	50.000.000
5	Prototipe R&D/digunakan dalam kebijakan	60.000.000
6	Prototipe laik industri/digunakan dalam kebijakan	65.000.000
7	Paten/hak cipta terdaftar	75.000.000
8	Paten/hak cipta <i>granted</i>	80.000.000
9	Paten/hak cipta terpakai di industri	90.000.000
10	Buku nasional	30.000.000
11	Buku internasional	65.000.000
12	Naskah kebijakan	25.000.000
13	Artikel populer di media cetak	2.000.000



RP

Pasal 4 Permendikbud 78/2013

Profesor wajib:

- a. menulis **buku** yang diterbitkan oleh lembaga penerbit baik nasional maupun internasional yang mempunyai **ISBN** (Internasional Standard of Book Numbering System);
- b. menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan dalam **jurnal internasional bereputasi**; dan
- c. **menyebarkan** gagasannya;

Mengapa HKI?

Memenuhi ketentuan Permenristekdikti 20/2017

Tahun	Jumlah GB dengan Publikasi*	
	Terindeks Scopus	Tidak Terindeks
2013	705	4511
2014	846	4370
2015	924	4202
2016	1132	4084



Mengapa HKI?

Memenuhi ketentuan Permenristekdikti 20/2017

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah di Indonesia, bagi Dosen yang memiliki jabatan akademik **Lektor Kepala** harus menghasilkan:

- a. paling sedikit 3 (tiga) karya ilmiah yang diterbitkan dalam **jurnal nasional terakreditasi**; atau
- b. paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah yang diterbitkan dalam **jurnal internasional**, **paten**, atau karya seni monumental/desain monumental, dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun.



Mengapa HKI?

Memenuhi ketentuan Permenristekdikti 20/2017

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah di Indonesia, bagi Dosen yang memiliki jabatan akademik **Guru Besar** harus menghasilkan:

- a. paling sedikit 3 (tiga) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal Internasional; atau
- b. paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal **internasional bereputasi, paten**, atau karya seni monumental/desain monumental, dlm kurun waktu 3 (tiga) tahun.





Penilaian Angka Kredit

Disahkan Dirjen Dikti 2014

Karya Ilmiah Publikasi

Karya ilmiah jabatan akademik dosen:

- a. Jurnal nasional
- b. Jurnal nasional **terakreditasi**
- c. Jurnal internasional
- d. Jurnal internasional **bereputasi**

6. Jurnal ilmiah nasional memenuhi kriteria:
- a. memenuhi kaidah **ilmiah dan etika** keilmuan;
 - b. Memiliki **ISSN**;
 - c. Memiliki versi **on-line**
 - d. disiplin **ilmu tertentu**
 - e. untuk masyarakat ilmiah keilmuan yang **relevan**.
 - f. diterbitkan oleh **lembaga ilmiah**.
 - g. abstrak dalam **Bahasa Indonesia**.
 - h. **karya** ilmiah dari minimal **2 institusi** yang berbeda
 - i. dewan redaksi/editor atas **ahli 2 institusi** berbeda.
 - j. jika memenuhi kriteria a-j dan terindeks **DOAJ** lebih tinggi dari jurnal nasional yaitu maksimal **15**.

Karya Ilmiah Publikasi

7. Jurnal nasional **terakreditasi** adalah majalah ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai jurnal nasional dan mendapat status terakreditasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan masa berlaku hasil akreditasi yang sesuai.

— — — — — Pertanyaan dan permohonan bantuan dapat menghubungi



Arjuna
Akreditasi Jurnal Nasional



Karya Ilmiah Publikasi

8. Jurnal **internasional** adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
- a. Karya ilmiah memenuhi **kaidah ilmiah dan etika keilmuan**
 - b. Memiliki **ISSN**
 - c. Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi **PBB** (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok)
 - d. Memiliki terbitan versi **on-line**
 - e. **Editorial** Board di bidangnya dari **4 negara**.
 - f. **Artikel** dari **4 negara**.
 - g. **Terindeks** oleh database internasional: Web of Science, Scopus, Microsoft Academic Search.

Karya Ilmiah Publikasi

9. Terindeks pada *Web of Science* dan/atau *Scopus* serta mempunyai faktor dampak (*impact factor*) dari *ISI Web of Science (Thomson Reuters)* atau *Scimago Journal Rank (SJR)* dinilai paling tinggi 40.
10. belum mempunyai faktor dampak (*impact factor*) dari *ISI Web of Science (Thomson Reuters)* atau *Scimago Journal Rank (SJR)* dinilai **paling tinggi 30**.
11. Telah terindeks pada database internasional seperti DOAJ, CABI, Copernicus, dapat dinilai karya ilmiah *paling tinggi 20*.
12. **Publikasi edisi khusus** seminar/simposium/lokakarya dapat dinilai sama dengan jurnal edisi normal tapi **tidak dapat** digunakan untuk kenaikan jabatan akademik.
13. **Prosiding internasional** yang terindeks database internasional (*Web of Science, Scopus*) dinilai sama dengan jurnal internasional tapi **tidak dapat** digunakan untuk kenaikan jabatan akademik.



Awas Jurnal Predator !!!

Ciri Jurnal Internasional Meragukan

1. **Editor tidak jelas** anggota dan kualitas kepakarannya.
2. Menjanjikan **publikasi cepat**
3. **Biaya** untuk mempercepat penerbitan.
4. **Tidak terindeks** dan tidak dapat diindeks.
5. Artikel PDF **tidak dapat** diperiksa plagiasinya.
6. “International”, tetapi hanya **satu negara**.
7. Journal negara X, tetapi institusi **tidak di negara X**.
8. **Impact factor** tidak dapat dilacak.
9. **Alamat** darat tidak jelas.
10. Cakupan artikel sangat/**terlalu luas**
11. Website **tidak dikelola** dengan baik, banyak link mati.
12. Terlalu **banyak kesalahan** typo.
13. Menggunakan Alamat **email gratis**.
14. ISSN atau DOI **tidak benar**.

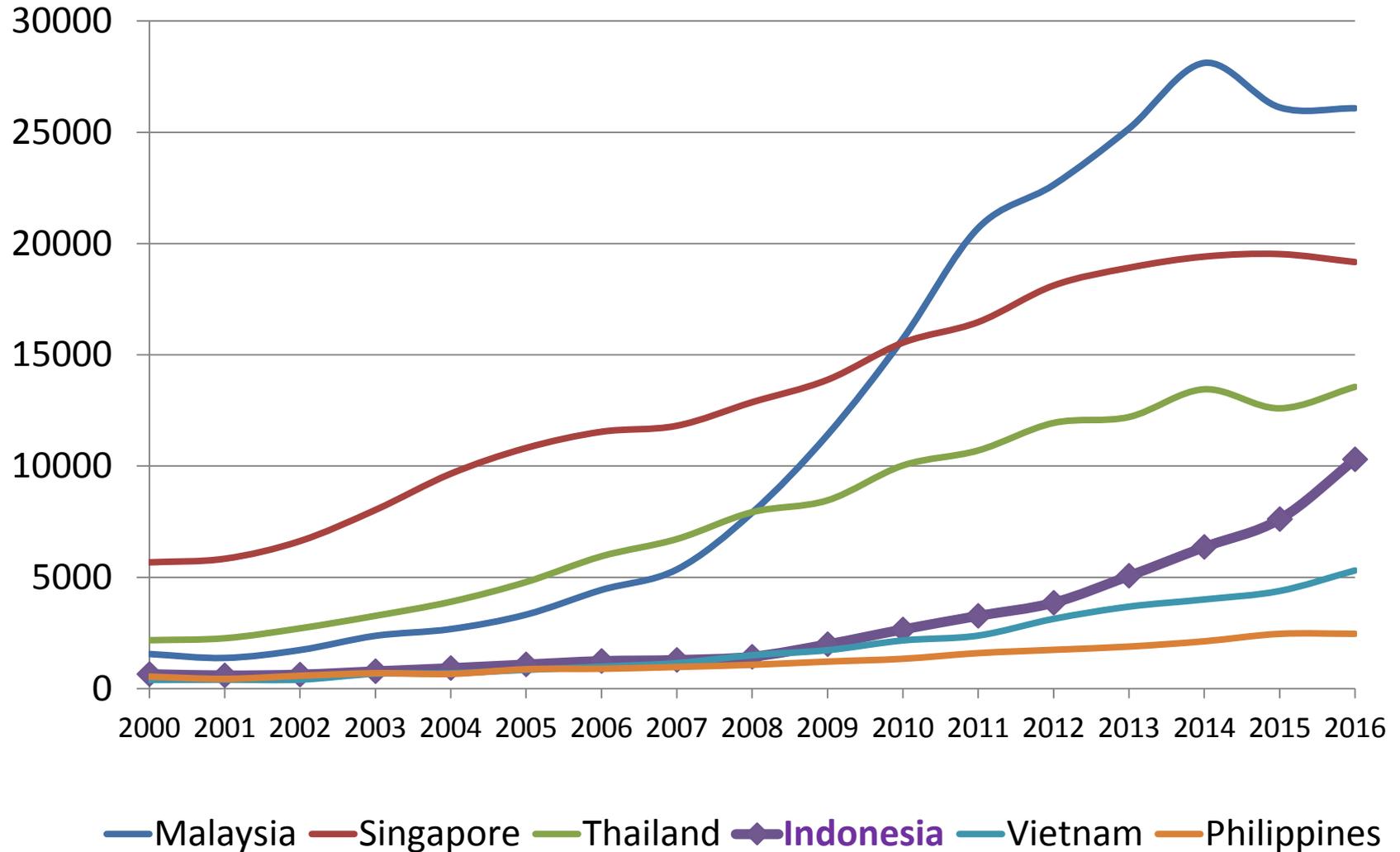
Publikasi Ilmiah

Permasalahan Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah dari Indonesia sangat **rendah** dibandingkan dengan negara-negara ASEAN.

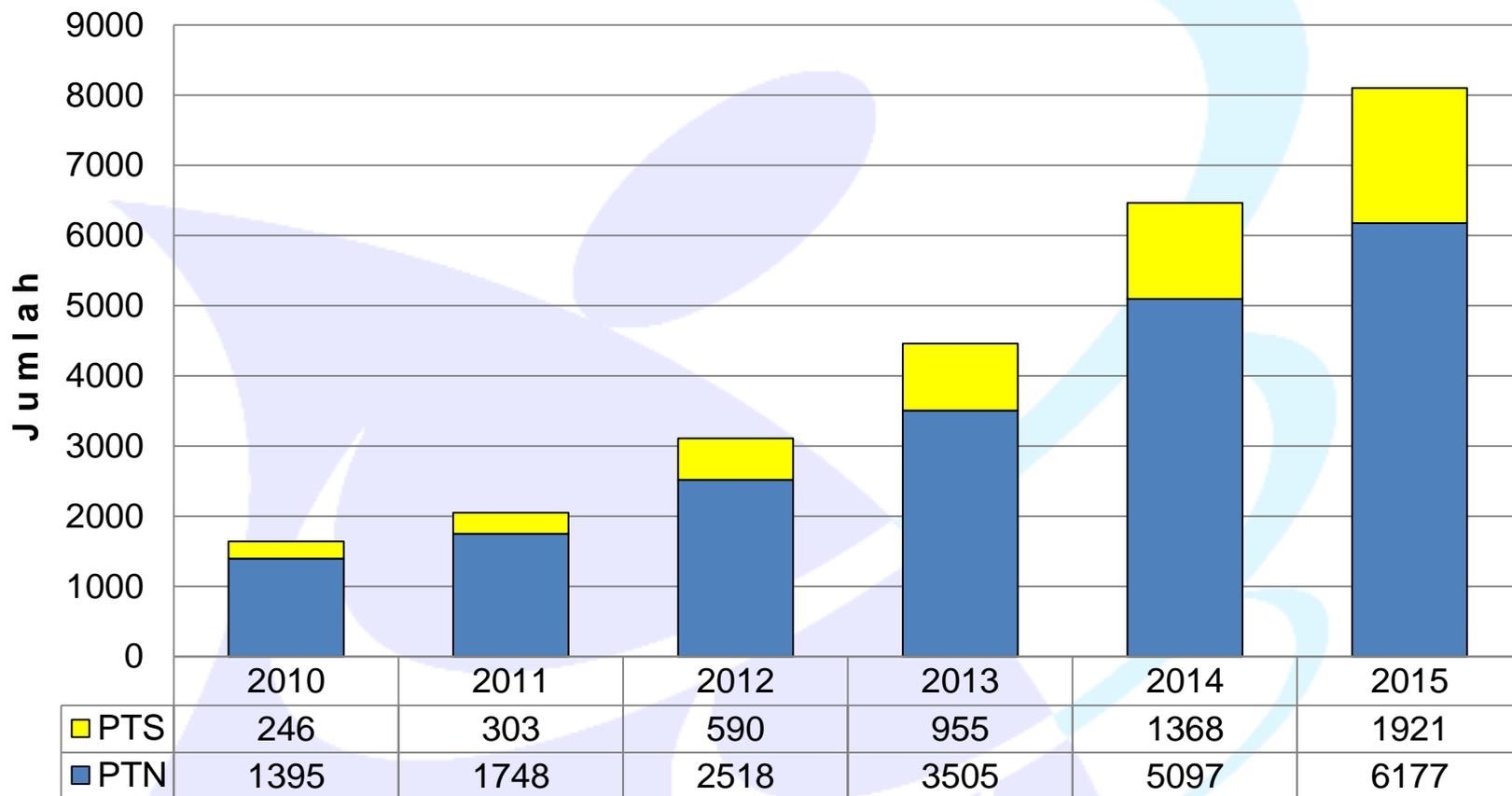


Data Publikasi Internasional dari SCOPUS



Tren Meningkat Jumlah Publikasi Internasional Perguruan Tinggi

Publikasi Ilmiah Internasional Perguruan Tinggi



PREDIKSI TREND PUBLIKASI INTERNASIONAL

JABATAN FUNGSIONAL	Potensi Jumlah Penulis pada 2015	PREDIKSI PUBLIKASI		
		2016	2017	2019
ASISTEN AHLI	39.767	994	1.988	3.976
LEKTOR	43.691	2.184	3.276	5.461
LEKTOR KEPALA	31.010	1.550	3.101	6.202
GURU BESAR	5.097	254	382	637
PENELITI PERTAMA	2.759	41	275	413
PENELITI MUDA	2.868	143	286	717
PENELITI MADYA	2.666	266	399	533
PENELITI UTAMA	1.041	52	78	156
MAHASISWA S3	22.156	5.000	5.000	7.156
JUMLAH TOTAL	151.055	10.484	14.785	25.251

31 DESEMBER 2016 -> 9.989

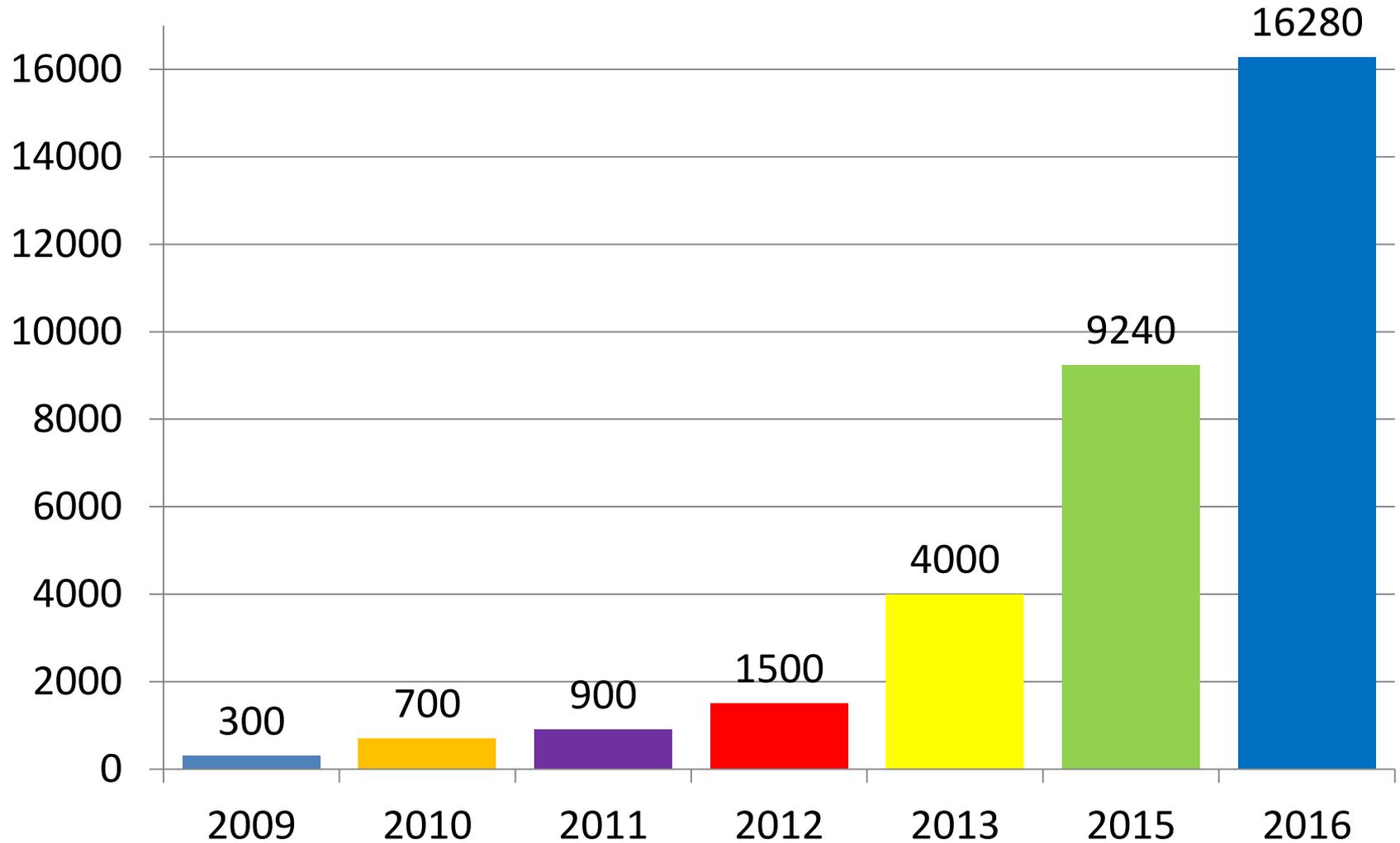
Fasilitasi Publikasi Ilmiah



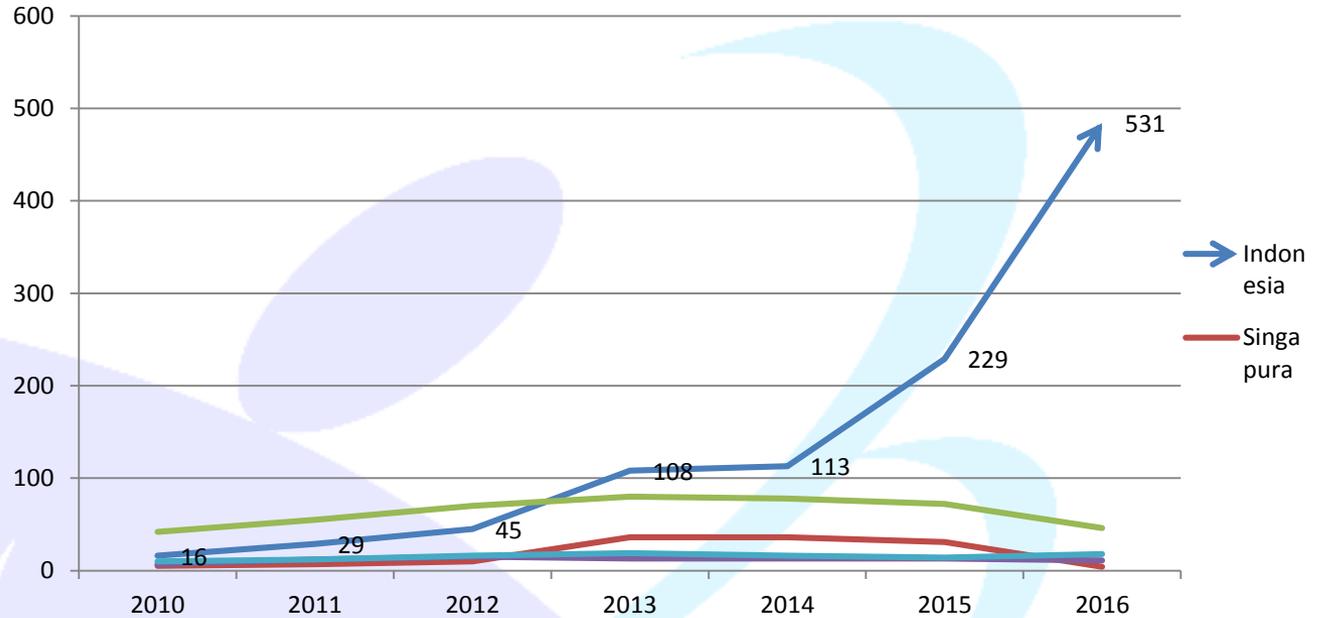


Jurnal Ilmiah

JURNAL ILMIAH ELEKTRONIK (e-ISSN)



Permasalahan Jurnal Ilmiah



Country	2011	2015	2016
Malaysia	46	79	84
Thailand	26	26	28
Philiphine	13	22	23
Indonesia	8	20	28

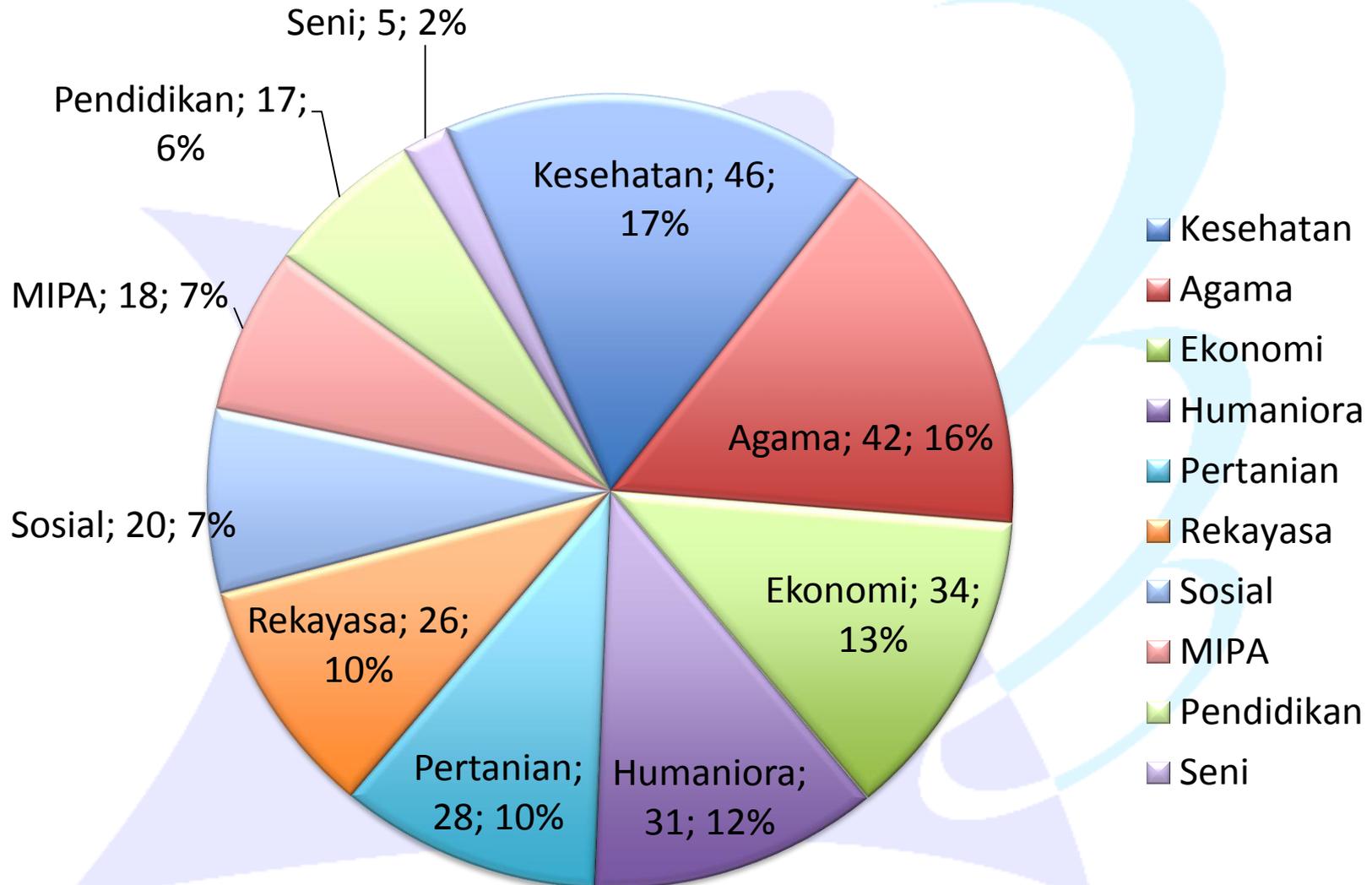
Jurnal Terindex Scopus



Perlu **7.817 Jurnal Terakreditasi** untuk **239.625 Mhsw S2** dan **33.298 Lektor Kepala**

SEBARAN BIDANG ILMU JURNAL TERAKREDITASI

267 Jurnal Terakreditasi Ristekdikti



Kebutuhan Jurnal Terakreditasi

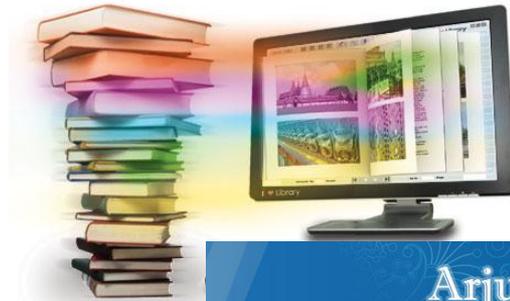
Kelompok Bidang Ilmu	Jumlah Mahasiswa			Jabatan Akademik		Kebutuhan Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal Nasional Terakreditasi	Kekurangan Jurnal Nasional Terakreditasi
	S1	S2	S3	LK	GB			
Agama	33.651	2.897	1.108	422	79	99	42	57
Ekonomi	1.073.688	60.899	3.568	4.347	565	1.760	34	1.726
Humaniora	91.548	3.727	534	1.024	160	162	31	131
Kesehatan	258.157	15.974	1.196	2.056	553	527	46	481
MIPA	137.172	4.978	730	1.827	414	249	18	231
Pendidikan	1.208.225	60.857	4.847	7.290	1.003	1.970	17	1.953
Pertanian	263.401	7.216	1.727	4.753	983	511	28	483
Seni	48.921	1.108	145	503	33	62	5	57
Sosial	780.002	61.907	6.007	5.532	912	1.869	20	1.849
Teknik	860.129	20.062	1.776	5.544	605	874	26	848
Grand Total	4.754.894	239.625	21.638	33.298	5.307	8.084	267	7.817



Jurnal elektronik ber e-ISSN
16.280



Jurnal elektronik Aktif
7.114



Jurnal Terdaftar di Arjuna
1.534



Jurnal Terakreditasi
 $267 + 204 = 471$

Grading Jurnal Elektronik

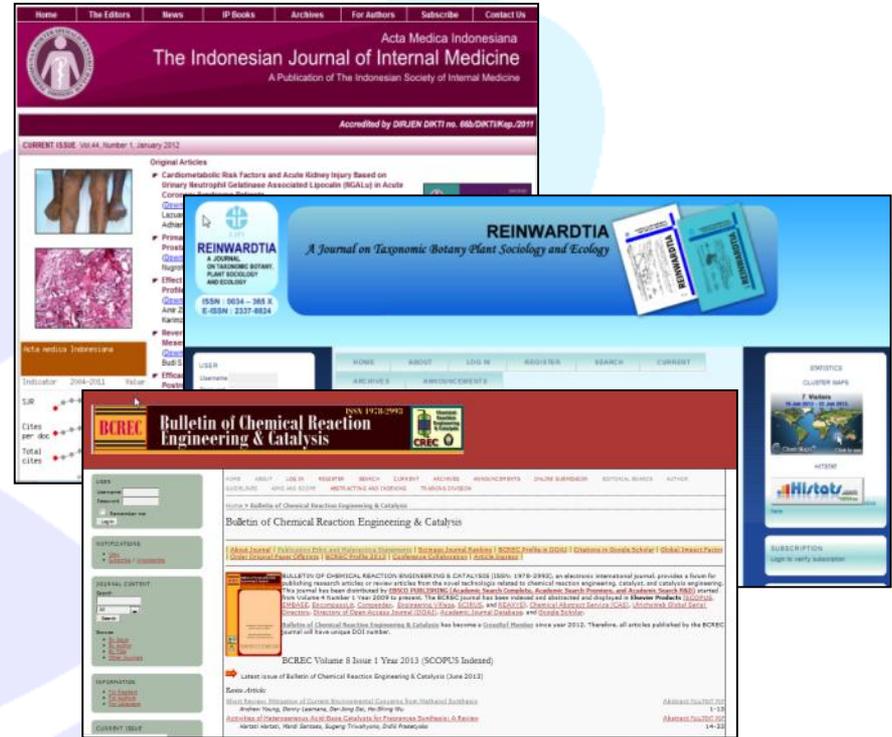
menggunakan aplikasi Arjuna dan akan Terindeks Sinta

Status	Nilai Total	Peringkat	KELOMPOK	NILAI
Terbitan Berkala Ilmiah Terakreditasi Nasional	≥ 85	A (sangat baik)	Sinta 1	$85 \leq - 100$
Terbitan Berkala Ilmiah Terakreditasi Nasional	$70 \leq 85$	B (baik)	Sinta 2	$70 - <85$
Terbitan Berkala Ilmiah Tidak Terakreditasi	< 70	Tidak Terakreditasi	Sinta 3	$60 - <70$
			Sinta 4	$50 - <60$
			Sinta 5	$40 - <50$
			Sinta 6	$30 - <39$

Perubahan Paradigma Tatakelola Jurnal Ilmiah



Media Cetak

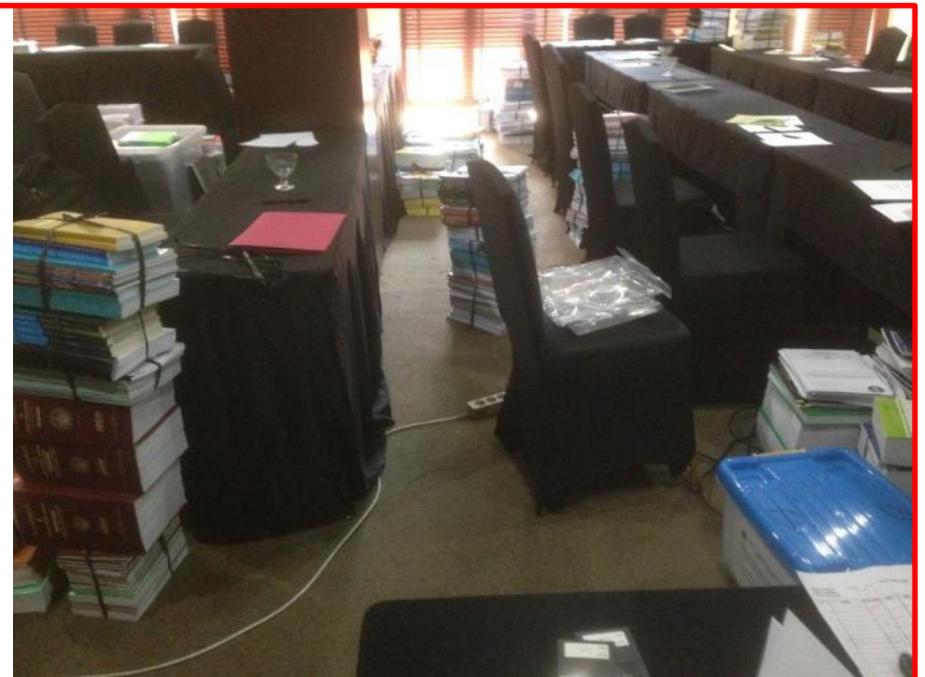


Media Elektronik

AKREDITASI



Paradigma Lama
Akreditasi Cetak



A screenshot of the Arjuna Akreditasi Jurnal Nasional website. The website features a blue header with the Arjuna logo and the text "Arjuna Akreditasi Jurnal Nasional". Below the header, there is a section titled "Research Paper collections" with the text "Review articles organize, clarify, and summarize existing major works in science and engineering. Research changes the world". The website is displayed in a browser window with a search bar and navigation buttons. A large orange arrow points to the website.

Paradigma Baru
Akreditasi elektronik

Fasilitasi Jurnal Ilmiah



SYARAT AKREDITASI

1. Ber **ISSN**: baik (e-ISSN) dan atau cetak (p-ISSN).
2. Mencantumkan persyaratan etika publikasi (*publication ethics statement*) dalam laman website jurnal.
3. Harus **bersifat ilmiah**: memuat artikel yang secara nyata mengandung data dan informasi yang memajukan IPTEK serta seni.
4. Terbitan berkala ilmiah telah terbit paling sedikit **2 tahun berurutan**, dihitung mundur mulai tanggal atau bulan pengajuan akreditasi.
5. Frekuensi penerbitan berkala ilmiah minimal **2 kali/tahun** secara teratur.
6. Jumlah artikel minimal **5 artikel/terbit**, kecuali jika berbentuk monograf.
7. Tercantum dalam salah satu lembaga pengindeks nasional (***Indonesian Scientific Journal Database (ISJD)***, ***Portal Garuda***, ***Pustaka Iptek*** dan/atau yang setara).

MEKANISME AKREDITASI

1. Tim Akreditasi Memeriksa kelengkapan persyaratan **administrasi**.
2. Tim Akreditasi beserta pakar yang **sesuai bidang kompetensinya dengan bidang ilmu terbitan berkala ilmiah** melakukan penilaian terbitan berkala ilmiah.
3. Penilai minimal **2 orang** menilai secara **daring** melalui **Arjuna** dengan menggunakan pedoman penilaian yang telah ditetapkan. Memeriksa **laman jurnal elektronik** dan akan masuk ke laman jurnal elektronik sebagai admin.
4. Jika terjadi ketimpangan antara 2 penilai dilakukan penyelarasan
5. Dirjen Risbang menerbitkan surat keputusan akreditasi dan sertifikat.

1. Akreditasi berlaku **5 (lima) tahun**.
2. **Dapat dicabut atau diturunkan predikat** akreditasi sebelum berakhirnya masa berlaku akreditasi apabila terjadi ketidaksesuaian dengan pedoman akreditasi.
3. Setiap Jurnal ilmiah diwajibkan **mencantumkan masa berlaku akreditasi** dengan menuliskan tanggal penetapan dan tanggal akhir masa berlaku tersebut di laman dan atau halaman muka terbitan berkala ilmiah.

Penilaian Jurnal

Unsur Penilaian	Bobot
Penamaan Jurnal Ilmiah	3
Kelembagaan Penerbit	4
Penyuntingan dan Manajemen Terbitan	17
Substansi Artikel	39
Gaya Penulisan	12
Penampilan	8
Keberkalaan	6
Penyebarluasan	11
Jumlah	100

Penamaan Jurnal

- Spesifik
- Cukup spesifik
- Kurang spesifik
- Tidak spesifik

Kelembagaan

- Organisasi profesi
- Organisasi profesi bekerjasama dg PT, Litbang, lembaga
- Perguruan tinggi, Litbang
- Badan penerbitan non pemerintah atau perguruan tinggi
- Selain a,b,c dan d

Penyuntingan

- Pelibatan Mitra Bestari
- Mutu penyuntingan substansi
- Kualifikasi dewan penyunting
- Petunjuk penulisan bagi penulis
- Mutu penyuntingan gaya dan format
- Manajemen pengelolaan terbitan

Substansi

- Cakupan keilmuan
- Aspirasi wawasan
- Kepioniran ilmiah/orisinalitas karya
- Makna sumbangan bagi kemajuan ilmu
- Dampak ilmiah
- Nisbah sumber acuan primer berbanding sumber lain
- Derajat kemutahiran pustaka acuan
- Analisis dan sistesis
- Penyimpulan dan perampatan

Gaya Penulisan

- Keefektifan judul artikel
- Pencantuman nama penulis dan lembaga penulis
- Abstrak
- Kata kunci
- Sistematika pembaban
- Pemanfaatan instrumen pendukung
- Cara pengacuan dan pengutipan
- Penyusunan daftar pustaka
- Peristilahan dan kebahasaan

- **Ukuran** bidang tulisan
- **Tata letak**
- **Tipografi**
- **Resolusi dokumen** PDF atau jenis kertas
- **Jumlah halaman** per jilid atau volume
- **Desain tampilan** laman atau sampul

- **Jadwal** penerbitan
- Tata **penomoran** terbitan
- **Penomoran** halaman
- **Indeks** tiap jilid atau volume

- Jumlah **kunjungan unik** pelanggan
- Pencantuman **di pengindeks Internasional bereputasi**
- Alamat/identitas unik artikel (**DOI**)

Perpanjangan Akreditasi

- Akreditasi ulang **diajukan 6 bulan sebelum habis** masa akreditasi.
- Jurnal yang gagal mendapatkan akreditasi diperbolehkan mengajukan lagi **paling cepat 1 tahun**.



Sinta

Science & Technology Index adalah portal yang berisi tentang pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti/penulis/author, kinerja jurnal, kinerja institusi Iptek. Kedepan Sinta akan melakukan hasil pengukuran kinerja ipteks lainnya

Konten Sinta

- Profil Penulis
- Sitasi
- H-indeks
- i10-indeks
- Jurnal
- Pemeringkatan Penulis
- Lembaga berdasarkan jumlah Publikasi
- Pemeringkatan Jurnal
- Pemeringkatan Lembaga berdasarkan Publikasi
- Menampilkan trend bidang Ilmu berdasarkan publikasi
- Tautan ke Arjuna, Simlitabmas, PDPT, InaSTI, Google Scholar dll.



HOME

JOURNAL TITLE

AFFILIATION

AUTHOR

ABOUT

REGISTRATION

Journal Title

Search..



Sinta Overview 2



Science and Technology
Index

0:05 / 3:53

YouTube

Science and Technology Index is the citations and expertise center in Indonesia web-based research information systems which offers a quick, comprehensive and easy access to journals published by Indonesian higher educational and research institutions and citations of journal articles to measure the performance of researchers, institutions and journals in Indonesia. Sinta provides information on benchmarks of institutions, collaboration, trend analysis of research, Indonesian expert directories.

Current Collections (Google Scholar)

70210 documents | 2241 authors

International Publications of Indonesian Authors (Scopus)



13584
Journal Articles

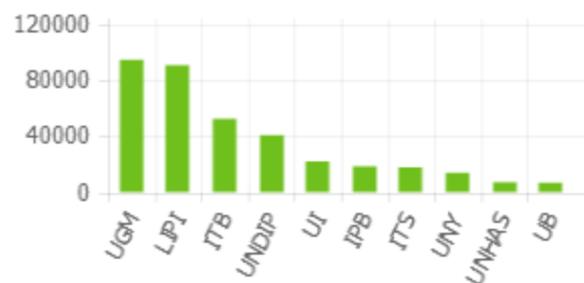


214
Book Chapters

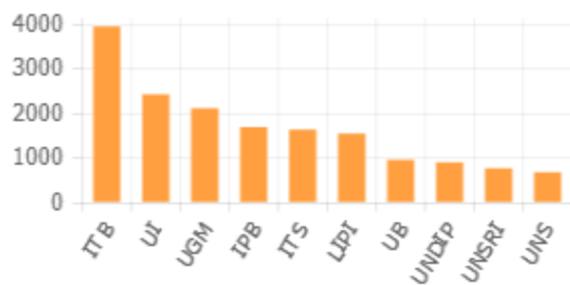


6299
Conference Papers

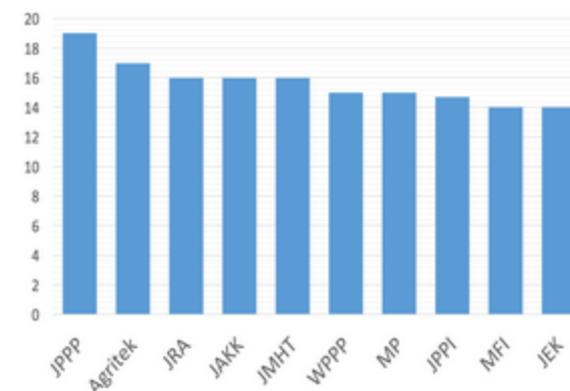
Best Citation (Google Scholar version)*



Number of Documents (Scopus)*

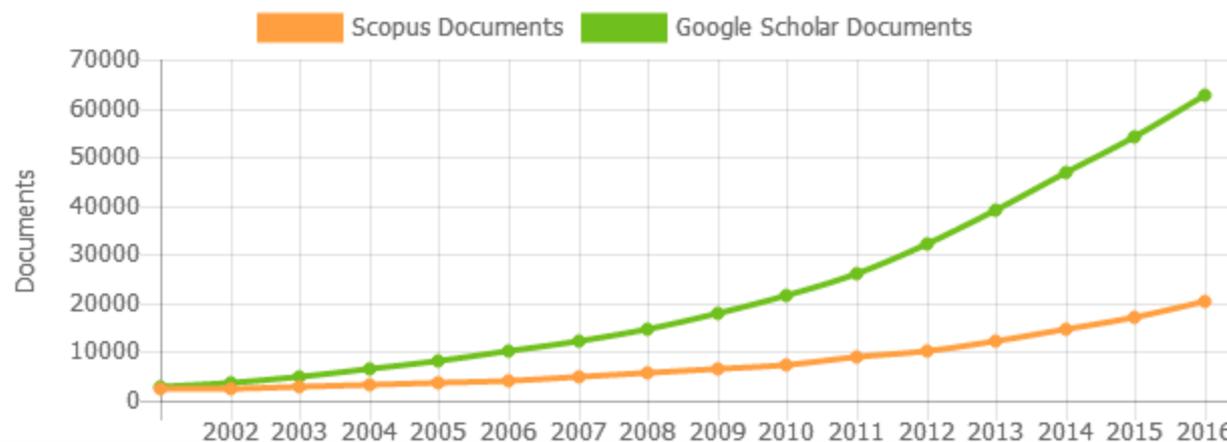


Journal Impact 2015 (INASTI)



Publications Per Year*

Publications of Lecturers and Researchers (PDDIKTI and LIPI Databases)



Related Links

[👤 Evaluation of Professors](#)

User Manuals

- [📖 How to Register SINTA](#)
- [📖 How to Create Google Scholar Profile](#)
- [📖 How to Get Scopus Author ID](#)

Areas of Interest

[Renewable Energy](#) [Politics](#) [Corporate Governance](#) [Sustainability Accounting](#) [Solid State Physics](#) [Unsaturated Soils](#) [Ilmu Kesehatan](#)
[Risk Management](#) [Biologi](#) [Computer Science](#) [Tribology](#) [Structural Geology](#) [Inventory Management](#) [Wireless Networks](#) [Gis](#) [Harmonia](#)
[Journal Of Arts Research And Education](#) [Powder Metallurgy](#) [Molecular Biology](#) [Internal Medicine](#) [Vocational Education](#) [Marine](#)
[Microbiology](#) [Robot](#) [Forest Ecology](#) [Teaching](#) [Health Policy](#) [Environmental Health](#) [Strategic Management](#) [History Education](#) [Islamic Banking](#)
[Intelligent System](#) [Plant Biotechnology](#) [Reservoir Engineering](#) [Geographic Information System](#) [Pharmacology](#) [Information](#)
[Science](#) [Geophysics](#) [Kajian Budaya](#) [Statistika](#) [Power Electronics](#) [Tourism](#) [Biological Wastewater Treatment](#) [Applied Statistics](#) [Manajemen Sdm](#)
[Tefl](#) [Nanomaterial](#) [Paleoseismology](#) [Robotik](#) [Pattern Recognition](#) [Dentistry](#) [Telecommunication Engineering](#)

[Simlitabmas](#)

[Arjuna](#)

[PDDIKTI](#)

[INASTI](#)

[Risbang](#)

[Scopus](#)

[Google Scholar](#)



Copyright © 2017 Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
All Rights Reserved.

[Author Login](#)

[Disclaimer](#)



Areas of Interest Search

Research Area

- Biotechnology
- Manajemen
- Pemasaran
- Corporate Finance
- Evaluasi
- Mechanical
- Syntax
- Discourse Analysis
- Public Relations
- Keuangan
- Biological
- Control
- Material
- Science
- Microbiology
- Anthropology
- Control System
- Logistics
- Rekayasa
- Proses
- Information Technology
- Medical Informatics
- Wireless Networks
- Accounting
- Information System
- Water Resources
- Planning
- Imaging
- Development
- Economics
- Gizi
- Control Systems
- Environmental
- Chemistry
- Geochemistry
- Optimization
- Mathematics
- Advanced Materials
- Sistem Cerdas
- Algebra
- Akuntansi
- Sektor Publik
- Web Mining
- Health Informatics
- Ruminant Nutrition
- Ilmu Hukum
- Business Intelligence
- Hydraulics
- Image Processing
- Elearning

Similar Profiles

Area of Interest: Information System

Page: 1 Items per page: 10

No	Peneliti	Publikasi
1	 ACHMAD NIZAR HIDAYANTO Universitas Indonesia	Citation: 215 H-index: 7
2	 MUKHAMMAD ANDRI SETIAWAN Universitas Islam Indonesia	Citation: 63 H-index: 4
3	 BAYU SURARSO Universitas Diponegoro	Citation: 62 H-index: 4



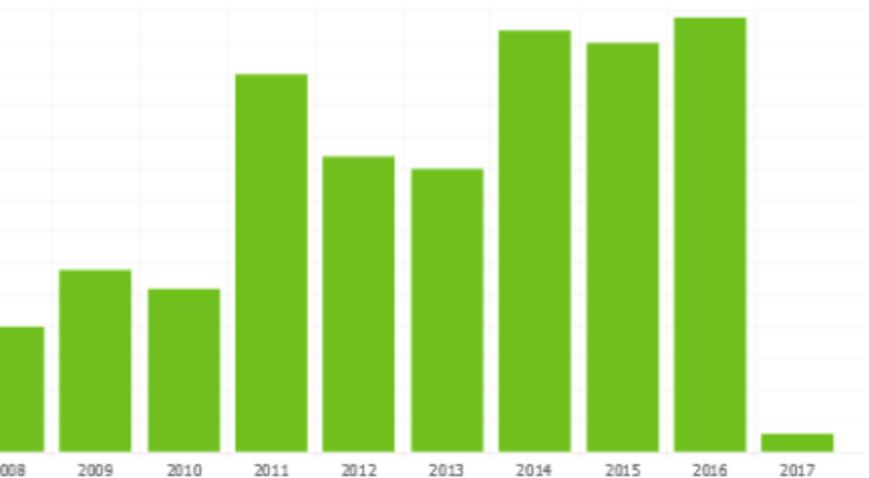
Author Search



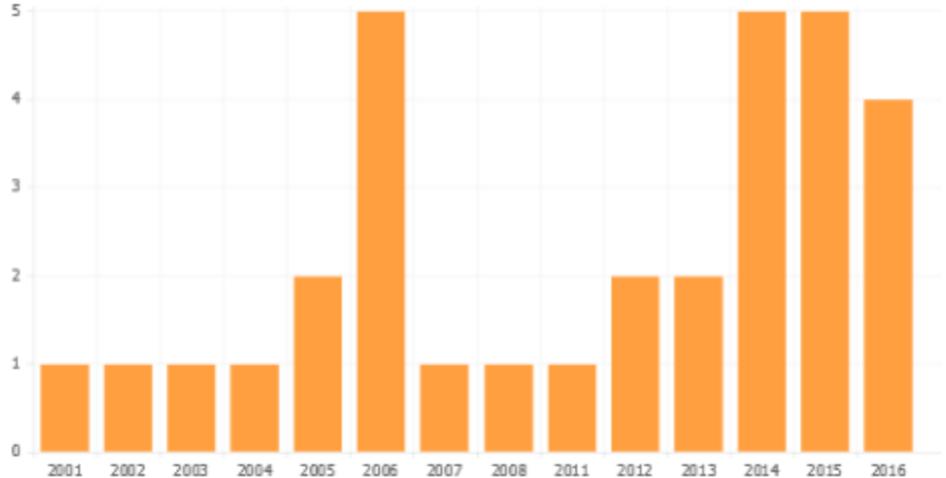
ISTADI
Universitas Diponegoro
TEKNIK KIMIA

SINTA Score : 28
(SINTA Score is composed based on quantity, quality and impact of published documents)

Citations (Google Scholar)



Citations (Scopus)





ISTADI
Universitas Diponegoro
TEKNIK KIMIA

SINTA Score: 28
(SINTA Score is composed based on quantity, quality and impact of published document)

Authors Collaboration Network





Author Search.. 🔍



ISTADI
Universitas Diponegoro
TEKNIK KIMIA

SINTA Score: 28
(SINTA Score is composed based on quantity, quality and impact of published documents)

Sinta Score = gabungan dari berapa parameter

	Articles	Citations	H-Index	i10-Index
Scopus	32	328	10	10
Google Scholar	72	522	11	12
Inasti	0	0	0	0

Sinta Score Personil

Komponen Penilaian Sinta Score (untuk Personal / Dosen / Peneliti) :

Komponen Penilaian	Kode	Bobot Penilaian (bukan prosentase)
Jumlah Dokumen Artikel di Scopus	A	40
Jumlah Dokumen Non Artikel di Scopus	B	15
Jumlah Sitasi di Google Scholar	C	1
Jumlah Sitasi di Scopus	D	4
Kualitas H-index (Google Scholar)	E	4
Kualitas H-index (Scopus)	F	16

Formula Sinta Score: $((Ax40) + (Bx15) + (Cx1) + (Dx4) + (Ex4) + (Fx16)) / \text{Pembagi}$
Pembagi adalah sebuah angka hasil dari perhitungan statistik yang mempertimbangkan maksimum Sinta Score Personal/Dosen/Peneliti Tertinggi.



Affiliation Search



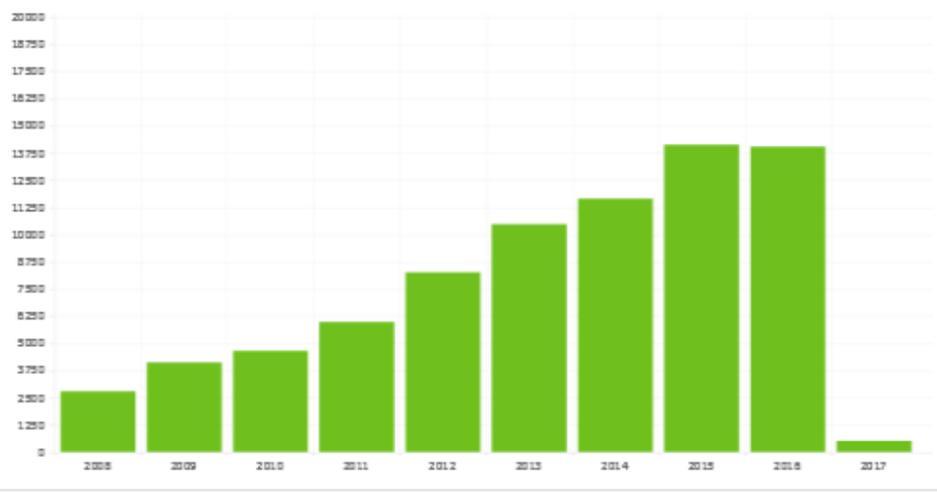
Universitas Gadjah Mada

UGM
2,485 Authors

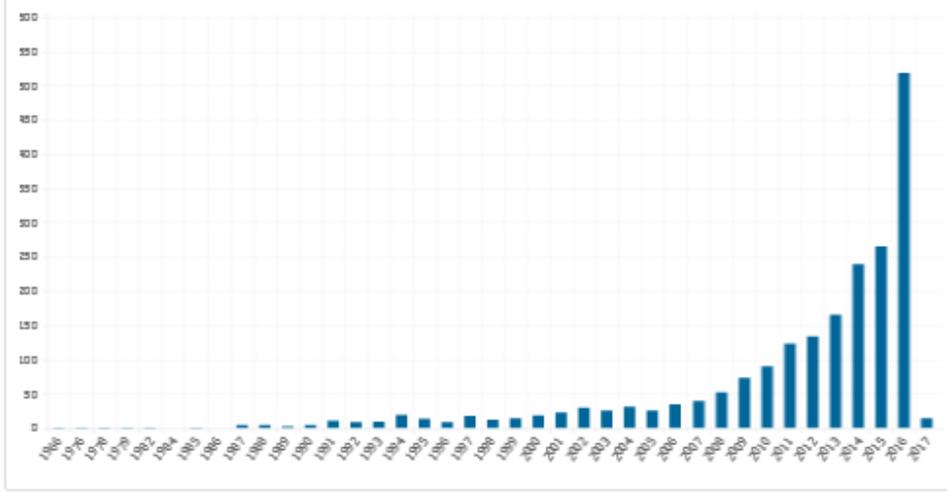
15,681 Google Documents

96,096 Google Citation

Citations (Google Scholar)



Citations (SCOPUS)



Sinta Score Institusi

Komponen Penilaian Sinta Score (untuk Institusi) :

Komponen Penilaian	Kode	Bobot Penilaian (bukan prosentase)
Jumlah Dokumen Artikel di Scopus	A	40
Jumlah Dokumen Non Artikel di Scopus	B	15
Jumlah Sitasi di Google Scholar	C	1
Jumlah Sitasi di Scopus	D	4
Kualitas H-index (Google Scholar)	E	4
Kualitas H-index (Scopus)	F	16

Formula Sinta Score: $((Ax40) + (Bx15) + (Cx1) + (Dx4) + (Ex4) + (Fx16)) / \text{Pembagi}$
Pembagi adalah sebuah angka hasil dari perhitungan statistik yang mempertimbangkan maksimum Sinta Score Institusi dan mempertimbangkan **jumlah dosen** di institusi tersebut.

Sistem scoring tersebut diperhitungkan dalam dua versi, yaitu: "Sinta Score overall", dan "Sinta Score 3 tahun terakhir".



New Author Registration

Status

- Please Sele

NIDN

Inasti ID

Full Name

Google Scholar URL

Affiliation

Your Affiliation. Please select from autocomplete

Scopus Author ID

Academic Grade (Jabatan Fungsional)

Tutor (Pengajar)

IPI Author ID

E-mail

ID Card Number (KTP Only)

Password

Confirm Password

* field is required

Register

Cancel

Scopus vs Sinta

Publisher

Elsevier

Penerbit Jurnal Indonesia

Database
e-Journal
(Pencarian Referensi
sampai full text)

Science
Direct

1. Indonesian Scientific Journal Database (**ISJD**)
2. Indonesian Publication Index (**IPI**)

Sistem dan kebijakan
Seleksi Jurnal

CSAB

(Content Selection Advisory Board)

Arjuna

Database Riset
(Kinerja Riset)

Scopus

Sinta

Pemeringkat
Jurnal (Jurnal Metric)

Scimago/ Journal
Metric

Kemenristekdikti
(Pemeringkat, Kinerja
dan analisis riset)

Analisis Riset
(Profil Kinerja Riset Institusi)

SciVal

TERIMA KASIH

